Nama : Anisah Fajriawati

NPM : 1796979801

Tugas 2 Metadata B Kelas B

**Jelaskan hubungan antara MARC, ISBD dan AACR2.**

Sebelum mengetahui alasan ketiganya berkaitan, ada baiknya mengetahui informasi tentang ketiganya terlebih dahulu:

1. MARC adalah *Machine Readable Cataloging Record* yang memiliki penjelasan sebagai berikut:

* Dapat dibaca mesin (*Machine-Readable*) berarti bahwa satu jenis mesin tertentu, komputer, dapat membaca dan menginterpretasikan data dalam catatan katalogisasi.
* Rekod Katalog (*Cataloging Record*) berarti informasi bibliografi, atau informasi yang secara tradisional ditampilkan pada kartu katalog. Informasinya mencakup: 1) deskripsi item, 2) entri utama dan entri tambahan, 3) judul subjek, dan 4) klasifikasi atau nomor panggil. (MARC Records sering mengandung banyak informasi tambahan.)
* Format MARC memungkinkan komputer untuk memahami dan menginterpretasi data bibliografis dan data otoritas. MARC menggunakan *signposts* tertentu dalam bentuk angka dan simbol untuk menandakan berbagai jenis informasi bibliografis. Terdapat berbagai versi MARC seperti INDOMARC, UKMARC, USMARC, dll. Versi USMARC dan CANMARC digabung menjadi versi MARC21.

1. ISBD merupakan singkatan dari *International Standard Bibliographic Description* yang diproduksi oleh IFLA merupakan standar deskripsi bibliografi yang terdiri dari delapan daerah yang berfungsi menguraikan elemen-elemen dalam deskripsi bibliografi, urutan yang disukai dari elemen-elemen ini dan tanda baca yang digunakan untuk membatasi elemen-elemen individual atau menunjukkan awal dari area deskripsi diskrit. Delapan daerah itu adalah 1) Judul dan Penanggung jawab, 2) Edisi, 3) Data Khusus, 4) Penerbitan, 5) Deskripsi Fisik, 6) Seri, 7) Catatan, 8) Nomor Standar.
2. AACR2 adalah seperangkat aturan untuk menggambarkan area-area seperti judul, penerbit, edisi, dan lain-lain yang terdapat dalam buku, bahan kartografi, musik, mikroform dan sumber daya berkelanjutan. Aturan untuk menentukan judul utama dan tambahan serta formulirnya disediakan dengan baik. Versi singkatnya, Concise AACR2 (Gorman, 2004), menyajikan interpretasi yang disederhanakan dari aturan umum juga tersedia. Penomoran aturan berbeda dalam versi singkat dan versi AACR2 reguler. Lampiran III dari Concise AACR2 mencantumkan aturan dalam AACR2 yang sesuai, atau paling sesuai, dengan aturan dalam Concise AACR2.

AACR pertama kali diterbitkan pada tahun 1967 kemudian AACR direvisi pada tahun 1978. Revisi utama dari edisi kedua diterbitkan pada tahun 1988, 1998, dan 2002. Mereka masing-masing dikenal sebagai Revisi AACR2 1988, AACR2 1998, dan AACR2 2002. Pembaruan standar juga diterbitkan pada tahun 2003, 2004, dan 2005 (AACR2, 2005).

Berdasarkan penjelasan di atas dan dari sumber lainnya, dapat dikatakan bahwa ISBD, AACR2, dan MARC ini memiliki hubungan di mana semuanya berkaitan dengan pembuatan deskripsi bibliografis dari suatu bahan pustaka. ISBD adalah dasar dari dibuatnya AACR2. ISBD mendefinisikan daerah-daerah deskripsi untuk sebuah bahan pustaka dan menyediakan pengaturan umum untuk deskripsi bibliografis. AACR2 menyediakan seperangkat aturan untuk masing-masing daerah deskripsi dan mengarahkan pengguna bagaimana mencatat data bibliografis secara seragam dan cara menangani kasus-kasus tertentu, seperti misalnya kasus buku yang memiliki lebih dari empat penulis, buku yang tidak hanya memiliki satu judul, dan lainnya. Sementara, MARC adalah format pembuatan deskripsi bibliografis yang dapat dipahami oleh komputer.

Ketiga hal ini saling berhubungan dalam hal pembuatan deskripsi bibliografis sebuah bahan pustaka dimulai dari daerah-daerah apa saja yang harus di deskripsikan (ISBD), peraturan dan panduan untuk penulisan deskripsi bibliografis agar seragam (AACR2) dan format penulisan deskripsi bibliografis agar dapat dipahami oleh komputer (MARC).

Jadi, MARC, ISBD, dan AACR2 sangatlah berhubungan dan berkaitan satu sama lain. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan untuk menciptakan suatu “data bibliografi/metadata” yang tujuannya untuk memudahkan pengguna menemukan koleksi yang mereka cari.

# Daftar Referensi

Furrie, B. (2009). *Understanding MARC Bibliographic: Machine-Readable Cataloging.* Retrieved from http://www.loc.gov/marc/umb/.

Jaber, J. (2012, September 28). Retrieved from https://www.slideshare.net/JamilaJaber1/aacr2-14500111.

Lazarinis, F. (2015). *Cataloguing and Classification: An Intorduction to AACR2, RDA, DDC, LCC, LCSH and MARC 21 Standards.* Waltham, Massachusetts: Chandos Publishing.